

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Imunisasi Dasar Di UPTD Puskesmas Saptajaya Kecamatan Rantai Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2023

Sri Rahayu (1), Kesaktian Manurung (2), Frida Lina Tarigan (3), Donal Nababan (4), Mido Ester J Sitorus (5)

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat ^(1,2,3,4,5)

sriahayu180875@gmail.com (1), frida_tarigan@yahoo.co.id (2), nababan_donal@yahoo.com (3), midoester2211@gmail.com (4)

ABSTRAK

Imunisasi adalah suatu program yang dengan sengaja memasukkan antigen lemah agar merangsang antibodi keluar sehingga tubuh dapat resisten terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi merupakan intervensi yang efektif mengatasi penyakit menular. Berbagai faktor dapat berhubungan dalam pemanfaatan imunisasi dasar pada bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan imunisasi dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak yang menjadi sasaran imunisasi (usia 11-12 bulan) sebanyak 213 orang. Sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin sebanyak 139 orang. Penentuan besarnya sampel digunakan teknik proportional stratified random sampling kemudian diambil dengan cara acak menggunakan sistem lotre. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Instrumen penelitian adalah lembar kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariate, bivariate dengan uji chi-square dan multivariate dengan menggunakan regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bivariate diperoleh nilai Signifikan 0,000 (variabel pendidikan, pengetahuan, sikap, kepercayaan, aksesibilitas pelayanan kesehatan dan dukungan keluarga). Sedangkan yang tidak berhubungan adalah variabel pendidikan. Melalui analisa multivariate, variabel pekerjaan dan sikap memiliki nilai Signifikan > 0,25 sehingga variabel tersebut tidak layak masuk model multivariate. Dari 5 variabel yang tersisa, variabel yang paling berhubungan adalah dukungan keluarga dengan nilai Signifikan = 0,000. Kesimpulannya adalah ada hubungan yang signifikan antara variabel pendidikan, pengetahuan, sikap, kepercayaan, aksesibilitas pelayanan kesehatan dan dukungan keluarga dengan pemanfaatan imunisasi dasar.

Kata Kunci : Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan, Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan,

ABSTRACT

Immunization is a program that intentionally introduces weak antigens in order to stimulate antibodies to come out so that the body becomes resistant to certain diseases. Immunization program is an effective intervention to overcome infectious diseases. Various factors can be related to the utilization of basic immunization in infants. The purpose of this study was to determine the factors associated with the use of basic immunization. This type of research is a quantitative study with a cross sectional approach. The population of this study were all mothers who had children who were the target of immunization (age 11-12 months) as many as 213 people. The sample of this research was using simple random sampling technique with the Slovin formula as many as 139 people. The sample size was determined using a proportional stratified random sampling technique and then it was taken randomly using a lottery system. Data collection uses primary and secondary data. The research instrument is a questionnaire sheet. Data analysis used univariate analysis, bivariate with chi-square test and multivariate analysis using multiple logistic regression. The results showed that a significant value of 0.000 was obtained on a bivariate basis (variables of education, knowledge, attitudes, beliefs, accessibility of health services and family support). While that is not related is the educational variable. Through multivariate analysis, the work and attitude variables have a significant value > 0.25 so that these variables are not eligible to be included in the multivariate model. Of the 5 remaining variables, the most related variable is family support with a significant value = 0.000. The conclusion is that there is a significant relationship between the variables of education, knowledge, attitudes, beliefs, accessibility of health services and family support with the utilization of basic immunization.

Keyword : Education, Occupation, Knowledge, Attitudes, Beliefs, Health Service Accessibility,

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kabupaten Aceh Tamiang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Aceh. Capaian imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Aceh Tamiang pada tahun 2019 adalah 60,38%, tahun 2020 sebesar 66,28%, tahun 2021 sebesar 73,81%. Sementara itu pada tahun 2022, terjadi penurunan capaian imunisasi dasar lengkap yaitu hanya sebesar 65,2% dengan kelurahan UCI sebesar 46,5%. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Aceh Tamiang masih jauh dari target yang diharapkan. Status imunisasi dasar lengkap dipengaruhi oleh beberapa faktor. Karena pemanfaatan imunisasi dasar tidak akan terlaksana dengan baik tanpa perilaku masyarakat dalam keikutsertaan menyukseskan program pemberian imunisasi dasar lengkap kepada anak. Perilaku menurut Lawrence Green dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin (pendukung) dan faktor penguat (pendorong). Perilaku masyarakat belum mendukung ke arah perilaku hidup sehat dan memberikan pengaruh yang paling besar terhadap munculnya masalah kesehatan di masyarakat. Peran perilaku kesehatan mendapat perhatian yang tinggi karena kebiasaan perilaku kesehatan memengaruhi kecenderungan berkembangnya penyakit yang kronis dan fatal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi status imunisasi dasar lengkap pada bayi diantaranya faktor predisposisi yang terdiri dari karakteristik ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan status ekonomi keluarga. Faktor pemungkin terdiri dari ketersediaan sarana pelayanan kesehatan, dan akses ke pelayanan kesehatan. Faktor penguat yang terdiri dari dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan tokoh agama / tokoh masyarakat. Adapun survei yang dilakukan di Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskemas SAPta Jaya yaitu posyandu di Desa Ingin Jaya (dengan capaian IDL 2%) dan Desa Jamur Labu (dengan capaian IDL 6%). Dari 10 orang ibu yang membawa bayinya ke posyandu di Desa Ingin Jaya, 2 bayi datang untuk imunisasi BCG pada usia 4 bulan, 2 bayi datang untuk imunisasi DPT-Hb-Hib 1 usia 6 bulan, sedangkan 6 orang lagi tidak mengimunitasikan bayinya dengan berbagai alasan. Kemudian di Desa Jamur Labu, dari 5 orang ibu yang membawa bayinya ke posyandu, 4 orang ibu tidak mengimunitasikan bayinya dan 1 orang ibu mengimunitasikan BCG bayinya pada usia hampir 4 bulan. Alasan ibu tidak sedini mungkin membawa bayinya ke posyandu untuk imunisasi beragam, ibu takut bayinya panas setelah imunisasi, walaupun sudah di imunisasi anak tetap sakit, dan tidak ada yang mengantar ke posyandu. Adapun badan anak yang panas atau mengalami demam setelah diimunitasikan adalah suatu bentuk respons tubuh anak dalam membentuk sistem kekebalan baru gabungan dari vaksin yang disuntikkan, sehingga terjadi peningkatan suhu tubuh. Oleh karena itu, ibu seharusnya tidak perlu panik. Karena panas tubuh anak akan mereda. Tetapi jika demam yang anak alami tak kunjung menurun atau semakin tinggi lebih dari 400C disertai berbagai gejala seperti lesu dan rewel, maka harus diperiksakan ke dokter. Penanganan yang tepat dan cepat akan meminimalisir risiko yang terjadi.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Imunisasi Dasar Di UPTD, Puskesmas SAPta Jaya Kecamatan Rantai Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2023 dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil penelitian dari judul Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Imunisasi Dasar Di UPTD, Puskesmas SAPta Jaya Kecamatan Rantai Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2023

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat mengaplikasikan hasil penelitian dari judul Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Imunisasi Dasar Di UPTD, Puskesmas SApta Jaya Kecamatan Rantai Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2023 kepada masyarakat dan dunia medis serta menambah literature wawasan bagi penelitian berikutnya.

II. METODE PENELITIAN

Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya (Kemenkes RI, 2019). Imunisasi bertujuan menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan yang disebabkan oleh PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi). Melalui imunisasi, tubuh menjadi kebal terhadap berbagai penyakit seperti hepatitis B, campak, polio, difteri, tetanus, batuk rejan, gondongan, cacar air, TBC dan lain sebagainya (Rachmawati et al., 2019). Program imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan kepada bayi agar dapat mencegah penyakit dan kematian bayi serta anak yang disebabkan oleh penyakit yang sering berjangkit. Secara umum tujuan imunisasi antara lain melalui imunisasi, tubuh tidak mudah terserang penyakit menular. Imunisasi sangat efektif mencegah penyakit menular dan imunisasi menurunkan angka morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) pada balita.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar Berdasarkan Kemenkes (2017)

Umur	Jenis	Interval Minimal Untuk Jenis Imunisasi yang Sama
0-24 jam 1 bulan 2 bulan 3 bulan 4 bulan 9 bulan	Hepatitis B0 BCG, Polio 1 DPT-HB-Hib1, Polio 2 DPT-HB-Hib2, Polio 3 DPT-HB-Hib3, Polio 4, IPV Campak	} 1 Bulan

Tabel 2. Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar Berdasarkan Buku KIA

Jenis Vaksin	Umur											
										1 0	1 1	1 2
Hepatitis B (<24 jam)												
BCG												
Polio tetes 1												
DPT-HB-Hib1												
Polio tetes 2												

DPT-HB-Hib2													
Polio tetes 3													
DPT-HB-Hib3													
Polio tetes 4													
Polio suntik (IPV)													
Campak-MR													

Keterangan :

- | | |
|---|--|
|  | Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar. |
|  | Waktu yang masih diperbolehkan untuk imunisasi dasar |
|  | Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap |
|  | Waktu yang tidak boleh untuk pemberian imunisasi dasar |

Hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa :

- Diharapkan kepada ibu yang berpendidikan rendah untuk bertanya pada tenaga kesehatan tentang imunisasi dan tujuan pentingnya kelengkapan imunisasi tersebut sehingga pengetahuan ibu meningkat.
- Diharapkan kepada ibu agar memberikan kepercayaan dan pemahaman kepada keluarga terutama suami supaya bisa diizinkan melakukan imunisasi lengkap kepada bayi.
- Diharapkan kepada keluarga khususnya suami kiranya memberikan dukungan informasional pada ibu serta memberi izin kepada ibu untuk melakukan imunisasi lengkap kepada bayi.
- Diharapkan kepada petugas kesehatan agar tidak hanya memberikan penyuluhan kepada ibu saja, tetapi kepada suami, karena dalam penelitian ini, masih ada suami yang menolak anaknya diimunisasi. Meyakinkan suami tentang manfaat yang baik dari vaksin serta memberitahukan tentang fatwa MUI yang menyatakan bahwa vaksin yang diberikan kepada anak halal. Semua vaksin juga telah bersertifikasi halal sehingga dengan bukti tersebut dapat mengurangi keraguan suami dan meningkatkan keyakinannya untuk mengimunitasikan anaknya.
- Petugas kesehatan dapat merefresh kembali penyuluhan kepada ibu tentang imunisasi dasar meliputi pentingnya imunisasi dasar lengkap, jenis imunisasi, jadwal pemberian imunisasi dasar, manfaat imunisasi serta efek samping imunisasi saat posyandu yang akan meningkatkan pengetahuan ibu menjadi lebih baik serta membentuk sikap yang positif bagi masyarakat tentang imunisasi dasar lengkap. Selain itu dilakukan pula pemasangan spanduk, poster dan pamflet mengenai pemberian imunisasi dasar sehingga meningkatkan kesadaran para ibu untuk mau berkunjung ke posyandu dan memberikan imunisasi kepada bayinya.
- Petugas kesehatan juga diharapkan selalu aktif dalam memberikan informasi jadwal posyandu melalui media whatsapp, penambahan fitur lokasi anak yang diimunisasi menggunakan fasilitas google maps, dan juga klustering lokasi wilayah sesuai dengan status kelengkapan imunisasi.
- Diharapkan kepada petugas kesehatan agar menyusun Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas yang akan diusulkan ke Dinas Kesehatan dan kemudian akan menjadi Rencana Usulan Kegiatan (RUK) yang memuat tentang kegiatan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sapta Jaya tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap. Kemudian petugas imunisasi juga dapat berkolaborasi dengan petugas kesehatan lainnya seperti di bagian KIA pada kegiatan

kelas ibu hamil, dimana disana petugas akan memberikan edukasi tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap, sehingga para ibu hamil nantinya setelah melahirkan dapat mengimunitasikan bayinya secara lengkap.

- h) Kerjasama juga penting dilakukan kepada bidan-bidan desa yang langsung bersentuhan dengan masyarakat agar memberdayakan para bidan untuk aktif memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap. Keaktifan bidan desa juga sangat diharapkan terhadap suksesnya kegiatan posyandu, dimana bidan desa dan kader bekerjasama untuk saling menginformasikan jadwal kegiatan posyandu kepada masyarakat sehingga kegiatan posyandu langsung sampai ke masyarakat. Perlunya kerjasama antara petugas kesehatan dan Tokoh Agama / Tokoh Masyarakat dalam memberikan pengertian atau pengetahuan kepada masyarakat secara intensif tentang pentingnya dan manfaat pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi sebelum berusia 1 tahun

IV. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Imunisasi Dasar di UPTD. Puskesmas Sapta Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan pendidikan dengan pemanfaatan imunisasi dasar di UPTD. Puskesmas Sapta Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2023 dengan $P = 0,000$.
- b. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan imunisasi dasar di UPTD. Puskesmas Sapta Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2023 dengan $P = 1,000$.
- c. Ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan imunisasi dasar di UPTD. Puskesmas Sapta Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2023 dengan $P = 0,000$.
- d. Ada hubungan sikap dengan pemanfaatan imunisasi dasar di UPTD. Puskesmas Sapta Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2023 dengan $P = 0,000$.
- e. Ada hubungan kepercayaan dengan pemanfaatan imunisasi dasar di UPTD. Puskesmas Sapta Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2023 dengan $P = 0,000$.
- f. Ada hubungan aksesibilitas pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan imunisasi dasar di UPTD. Puskesmas Sapta Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2023 dengan $P = 0,000$.
- g. Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan imunisasi dasar di UPTD. Puskesmas Sapta Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2023 dengan $P = 0,000$.
- h. Setelah diuji regresi logistik berganda terlihat bahwa variabel yang paling berhubungan adalah dukungan keluarga dengan $p\text{-value} = 0,000$

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, P. R., & Putri, N. K. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 72–78.
- Astuti, R. W. (2021). Determinan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Puskesmas Tomuan Kota Pematang Siantar. In *Skripsi* (Vol. 14, Issue 1). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Budiarti, A. (2019). Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2), 53–58.

Rahayu S, Manurung K, Lina Tarigan F, Nababan D, Ester J Sitorus M : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Imunisasi Dasar Di UPTD, Puskesmas SAPta Jaya Kecamatan Rantai Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2023

- Carsel, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan. Penebar Media Pustaka.
- Dewi, P. D. P. K., & Megaputri, P. S. (2021). Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah Series Imunisasi (Pertama). Deepublish.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang.
- Dinkes Provinsi Aceh. (2022). Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Aceh Masih Belum Memenuhi Target. Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh. <https://dinkes.acehprov.go.id/>
- Direktorat Surveilans Imunisasi Karantina dan Kesehatan Matra. (2017). Petunjuk Teknis Introduksi Imunisasi DPT-HB-Hib (Pentavalen) pada Bayi dan Pelaksanaan Imunisasi Lanjutan pada Anak Balita.
- Dompas, R. (2021). Peran Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama).
- Ekawati, D. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Aksesibilitas terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4. Indonesia Journal of Midwifery Sciences, 50, 184–191.
- Febriyanti, M., Nurislamyati, N., & Nurhaidah, N. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Mpunda Tahun 2021. Maternal & Neonatal Health Journal, 3(2), 65–71.
- Febriyeni, & Damayanti, T. P. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019. Jurnal Menara Ilmu, 14(1), 40–50. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1864>
- IDAI. (2020). Jadwal Imunisasi Anak Umur 0-18 tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2020. Ikatan Dokter Anak Indonesia. <https://www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai>
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia (F. Sibuea, B. Hardhana, & W. Widiyanti (eds.)). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://www.kemdes.go.id>
- Kristin, W. Y., & Mona, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Botania. Zona Kebidanan, 9(3), 59–69.
- Laksono, A. . (2016). Health Care Accessibility (Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan). Kanisius.
- Leach, M. J., Wiese, M., Agnew, T., & Thakkar, M. (2018). Health consumer and health provider preferences for an integrative healthcare service delivery model: A national cross-sectional study. International Journal of Clinical Practice.
- Meilani, N., Darmawan, A., Wahyuddin, Dahmar, Megawati, & Alifariki, L. O. (2020). Hubungan Pekerjaan Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampeonaho. Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa, 7(2), 70.
- Mulyani, N. S., & Rinawati, M. (2017). Imunisasi Untuk Anak. Nuha Medika.
- Noordiati. (2018). Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Wineka Media.
- Novianda, D. G., Bagus, M., & Qomaruddin. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. Journal of Health Science and Prevention, 4(2), 125–133.

Rahayu S, Manurung K, Lina Tarigan F, Nababan D, Ester J Sitorus M : Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Imunisasi Dasar Di UPTD, Puskesmas SAPta Jaya Kecamatan Rantai Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2023

- Nur, A. F. (2023). Analisis Determinan Ketidاكلengkapan Imunisasi Pada Anak: Sistematik Literatur Review. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(1).
- Nurachma, E., Hendriyani, D., Albertina, M., Badar, & Purwanti, S. (2020). Pengaruh Pasangan Pernikahan Dini Terhadap Pola Pengasuhan Anak (Nasrudin (ed.); Pertama). PT. Nasya Expanding Management.
- Permenkes RI Nomor 12. (2017). Penyelenggaraan Imunisasi.
- Prasasti, G. D. (2020). WHO: Cakupan Imunisasi Meningkat tapi 13 Juta Anak di Dunia Tak Divaksin. Artikel.
- Prihanti, G. S., Rahayu, M. P., & Abdullah, M. N. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Diwilayah Kerja Puskesmas X Kota Kediri. *Saintika Medika*, 12(2), 120. .
- Rachmawati, S. D., Barlianto, W., & Ariani. (2019). Pedoman Praktis Imunisasi pada Anak : Pemberian Imunisasi pada Anak Sehat, Sakit dan Terlambat Jadwal (Tim UB Press (ed.); Pertama). UB PRes.
- Rahmi, N., & Husna, A. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 209.
- Rakhmawati, N., Utami, R. D. P., & Mustikarani, I. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 74–86.
- Rauda, & Halawa, F. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Dan Masyarakat*, 2(1), 21–24.
- Ristia, A., Nurrasyidah, & Widyastuti, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Desa Perdamaian Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 8(1), 49.
- Safira, B. R. (2018). Pengaruh Karakteristik Ibu, Dukungan Keluarga dan Sikap Petugas Kesehatan Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pining Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues Tahun 2018. Skripsi, 131.
- Sibua, S. N., & Watung, G. I. V. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis (A. Ruhardi (ed.)). *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Suhada, A., Jalpi, A., & Ariyanto, E. (2021). Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kasarangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan*, 4(3), 1–9.
- Trismanjaya, V. H., & Rohana, T. S. (2019). Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan). Yayasan Kita Penulis.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2018). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
07 April 2025	15 April 2025	19 April 2025	Ya